

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian pabrik kecap ini merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian yang dilakukan di Kabupaten Majalengka. Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh harga jual dan tingkat persaingan terhadap pendapatan pabrik kecap di Kabupaten Majalengka, Jawa Barat.

3.1.1 Jenis dan Metodologi Penelitian

3.1.2 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan jenis data penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2007:23) adalah data yang berbentuk angka. Menurut Sugiyono (2007:23) jenis data penelitian kuantitatif dibagi dua macam, yaitu data diskrit dan data kontinum. Data diskrit adalah data yang diperoleh dari hasil menghitung atau membilang (bukan mengukur), data ini sering juga disebut data nominal, sedangkan data kontinum adalah data yang diperoleh dari hasil pengukuran. Data kontinum dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu : Data Ordinal, Interval, dan Rasio.

3.1.3 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu (sugiyono 2004:1). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Metode Penelitian Deskriptif Analitik*. Menurut Surakhmad (1998:140), yaitu; “Suatu metode penelitian yang bermaksud untuk membuat suatu gambaran atau deskripsi tentang pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dengan jalan mengumpulkan data, menyusun dan menginterpretasikan data tersebut atau memfokuskan pada masalah yang terjadi dan memerlukan pemecahan melalui analisa tertentu”.

Dengan demikian maka penulis dapat menggambarkan, menjelaskan dan menganalisa mengenai pengaruh harga jual dan tingkat persaingan terhadap pendapatan pabrik kecap di Kabupaten Majalengka.

1.2.3 Operasionalisasi Variabel

Variable yang di kaji dalam penelitian ini adalah harga jual (X1), biaya produksi (X2) terhadap laba (Y). Berikut ini adalah operasionalisasi variable secara lebih lengkap.

Tabel 3.4
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitik	Skala
Pendapatan (Y)	Menurut Sukirno (2005:235), seluruh jumlah pendapatan yang diterima perusahaan dari menjual barang yang diproduksikannya dinamakan hasil penjualan total (TR yaitu dari perkataan <i>Total Revenue</i>).	Pendapatan rata-rata perbulan perusahaan kecap.	Data diperoleh dari perusahaan kecap mengenai pendapatan rata-rata perbulan (Rp)	interval
Harga (X1)	Menurut Tjiptono, dalam skripsi Puspitasari (2009:7) harga jual adalah jumlah moneter atau ukuran lainnya (termasuk barang dan jasa lainnya) yang ditukarkan agar memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang	Harga jual setiap produk yang ditawarkan/ unit (botol)	Data diperoleh dari pengusaha mengenai harga jual tiap produk perunit dalam rupiah.	Ordinal

	yang akan berpengaruh langsung terhadap laba perusahaan.			
Tingkat Persaingan (X2)	<p>Berdasarkan substitusi produk, Kotler(1997;203), membedakan empat tingkat persaingan, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan merek; terjadi apabila suatu perusahaan menganggap pesaingnya adalah perusahaan lain yang menawarkan produk dan jasa yang serupa pada pelanggan yang sama dengan harga yang sama 2. Persaingan industri; terjadi apabila suatu perusahaan menganggap pesaingnya adalah semua perusahaan yang membuat produk 	<p>a.persaingan merek.</p> <p>2.1.Jumlah pesaing</p> <p>2.2.Ukuran pesaing</p>	<p>Data diperoleh dari produsen, berupa kuisioner.</p> <p>a.persaingan merk antara pabrik kecap di kabupaten Majalengka.</p> <p>Banyak-Sedikit</p> <p>Berat-Kecil</p>	<p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p>

	<p>yang sama atau kelas produk yang sama.</p> <p>3. Persaingan bentuk; terjadi apabila suatu perusahaan menganggap pesaingnya adalah semua perusahaan yang memproduksi produk yang memberikan jasa yang sama.</p>	3.Produk	Sejenis-Berbeda	Ordinal
	<p>4. Persaingan generik; terjadi apabila suatu perusahaan menganggap pesaingnya adalah semua perusahaan yang bersaing untuk mendapatkan dollar konsumen yang sama.</p>	4.1.Tingkat persaingan harga.	Harga lebih rendah dari Pesaing- Harga lebih tinggi dari pesaing.	Ordina
		4.2.Differensiasi produk.	Lebih banyak dari pesaing – lebih sedikit dari pesaing	Ordinal

3.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, penulis menggunakan data primer, adapun data tersebut adalah data primer pada penelitian ini penulis langsung mengambil data dengan cara penyebaran angket yang diisi oleh para responden yaitu pengusaha pabrik kecap di Kabupaten Majalengka.

Tabel 3.5

Jenis dan sumber data

No	Jenis data	Sumber Data
1	Harga jual produk	Pemilik pabrik kecap (data primer)
2	Persaingan	Pemilik pabrik kecap (data primer)
3	Pendapatan yang didapatkan dalam rupiah (Rp)	Pemilik pabrik kecap (data primer)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono dalam bukunya “Statistika Untuk Penelitian” menyatakan bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan”.(2007;61)

Berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh pabrik kecap di Kabupaten Majalengka sebanyak 7 pabrik kecap yaitu Kecap Maja Menjangan, Kecap Ban Bersayap, Kecap Ayam Jago, Kecap Segitiga, Kecap Ikan Koki, Kecap Sate Anton dan Kecap Tjap Tjoen Tenk.

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono dalam bukunya “Statistika Untuk Penelitian” menyatakan bahwa: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi” (2007;62).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan sebagian jumlah yang dimiliki oleh populasi yaitu orang yang mengisi kuesioner. Menurut Sugiono, apabila jumlah sampel sama dengan jumlah populasi dinamakan sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30

orang (Sugiono, 1998:62). Maka dalam penelitian ini seluruh unit populasi (pengusaha kecap di Majalengka) diteliti jadi penelitian populasi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dipergunakan untuk memperoleh data secara teoritis dengan mempelajari buku-buku, catatan kuliah dan secara literature lain sebagai pedoman dan pembandingan masalah yang penulis bahas.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan cara sebagai berikut:

a. Observasi

Yaitu suatu cara untuk mendapatkan suatu data-data yang diperlukan oleh penulis dengan melakukan pengamatan dan pencatatan langsung sehingga diperoleh kebenaran data.

b. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab atau meminta penjelasan langsung dari pihak-pihak yang terkait dengan penelitian.

c. Angket

Teknik ini dilakukan untuk melengkapi data yang sedang diteliti dengan cara mencari informasi dari sumber langsung melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pada selebaran kertas kepada responden. Setelah diisi oleh responden, pertanyaan tersebut di kumpulkan dan setelah itu dikaji untuk menjadi sebuah data yang *riil*.

3.8 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.8.1 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan analisis secara kuantitatif. Analisis ini bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif, maka dari itu penulis menggunakan metoda pengumpulan data dengan *Skala Pengukuran Semantik* dan teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *Teknik Analisis Data Regresi Linier Berganda*.

Skala Pengukuran *Semantik* yaitu metode penskalaan yang disusun dengan menggunakan rangkaian kata sifat yang bertentangan (bipolar), serta memiliki unsur evaluasi, potensi dan unsur aktifitas. (Lili Adi Wibowo 2008:10)

Menurut Sugiyono (2005: 210), Regresi Linier Berganda digunakan oleh peneliti bila penelitian bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (naik turunnya nilai).

Yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan Teknik analisis regresi linier berganda, yaitu :

- a. Menentukan hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X_1, X_2) dengan bentuk model yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots \text{ Sugiyono (2007: 275)}$$

Dimana :

Y = pendapatan

a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi

X_1 = harga Jual

X_2 = tingkat persaingan

e = variabel pengganggu

Menghitung korelasi ganda masing-masing variabel independen dengan dependen dengan rumus:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Sugiyono (2007: 233)

Dari data di atas rumus yang paling sederhana untuk menghitung korelasi produk moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Sugiyono (2007: 228)

Dimana :

r_{xy} = Korelasi antar variable X dengan Y

$$X = (x_1 - \bar{x})$$

$$Y = (y_1 - \bar{y})$$

Setelah diadakannya pengujian yang signifikan terhadap korelasi ganda, maka selanjutnya untuk uji signifikan koefisien korelasi ganda dicari F_{hitung} dulu kemudian dibandingkan dengan F_{table} , dimana untuk mencari F_{hitung} dapat dilakukan dengan menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Sugiyono (2007: 235)

Dimana :

R = Koefisien kolerasi ganda k = Jumlah variable Independen

n = Jumlah anggota

Menurut Sugiyono (2007: 231) untuk mengetahui kuat rendahnya hubungan pengaruh, dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 3.6

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Kolerasi

Koefisien Kolerasi	Klasifikasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2007: 231)

3.8.2 Uji Hipotesis

Untuk mencari antara hubungan dua variabel atau lebih dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antar variabel yang akan dicari hubungannya. Korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih.

Objek penelitian yang menjadi variabel bebas atau *Independent variable* yaitu harga jual (Variabel X_1) dan tingkat persaingan (Variabel X_2) sedangkan *Variabel dependen* adalah pendapatan (Variabel Y), dengan memperhatikan karakteristik variable yang akan diuji, maka uji statistik yang digunakan adalah melalui perhitungan *analisis regresi linier ganda* untuk ke tiga variabel tersebut.

Adapun yang menjadi hipotesis utama dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara harga jual dan tingkat pesaing terhadap pendapatan pabrik kecap di Kabupaten Majalengka.

F_{hitung} dengan rumus :

$$uji F = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-k-1)} \quad \text{Sugiyono (2007:235)}$$

Untuk menerima atau menolak hipotesis. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan menolak H_0 jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$. Tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 5% atau 0.05, pada taraf signifikansi 95%.

Pengujian Koefisien Regresi secara Parsial (uji t)

Untuk uji hipotesis secara parsial dilakukan uji t dengan rumus :

$$uji\ t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Sugiyono (2007: 230)

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan menguji nilai t_{hitung} . Uji t bertujuan untuk menguji tingkat signifikan dari setiap variable bebas atau *Independent variable* yaitu harga jual (Variabel X_1), dan tingkat persaingan (Variabel X_2) sedangkan *Variable dependen* adalah pendapatan (Variabel Y). Kriteria untuk menolak atau menerima hipotesis, pada tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 5% atau 0.05, pada taraf signifikan 95% adalah :

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan menolak H_a , yang artinya koefisien korelasi berganda yang dihitung tingkat signifikan.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a , yang artinya koefisien korelasi berganda yang dihitung tingkat signifikan dan menunjukkan terdapat pengaruh secara parsial.

Rumus Uji Determinasi

$$R^2 = \frac{b_1x_1y + b_2x_2y}{y_2}$$

Sudjana (1996:368)

Koefisien Determinasi (uji R^2) merupakan proporsi atau persentase dari total variasi Y yang dijelaskan oleh garis regresi. Koefisien regresi merupakan angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan atau distribusi variabel bebas dalam menjelaskan atau menerangkan variabel terikatnya di dalam fungsi yang bersangkutan. Besar nilai R^2 diantara nol dan satu maka ($0 < R^2 < 1$) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai R^2 -nya semakin mendekati angka 1, maka model tersebut baik dan tingkat kedekatan antara variabel bebas dan terikat semakin dekat pula.
- b. Jika semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat tidak mendekati 1 maka variabel babas dan terikat semakin jauh.